

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena ini perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan. MIN 4 Banjar beralamat di jalan Masjid Al-Kautsar No. 221 RT. 04 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Sebelum dinegerikan, MIN 4 Banjar dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H. Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H, atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti.

Jumlah peserta didik yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan peserta didik baru harus melalui seleksi sistem gugur, bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang belajar.

Sehubungan dengan itu, pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah saran/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien, dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

Sejak didirikan, MIN 4 Banjar telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

- a. 1947-1964 dipimpin oleh K.H Masykur.
- b. 1964-1965 dipimpin oleh K.H Said.
- c. 1965-1967 dipimpin oleh K.H. Masykur.
- d. 1967-1984 dipimpin oleh Anang Mansyah.
- e. 1984-2004 di dipimpin oleh H. Muhammad Basruddin.
- f. 2004-2010 dipimpin oleh Dardiansyah, S.Ag.
- g. 2010-2013 dipimpin oleh Drs. Junaidi.
- h. 2013-2015 dipimpin oleh Haderi S.Pd.I.

- i. 2015-2017 dipimpin oleh Dardiasyah S.Ag.
- j. 2017- sekarang Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM.

2. Visi dan Misi MIN 4 Banjar

a. Visi MIN 4 Banjar

Adapun Visi dari MIN 4 Banjar adalah terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek.

b. Misi MIN 4 Banjar

Sedangkan Misi dari MIN 4 Banjar adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha MIN 4 Banjar

Madrasah Ibtidayah Negeri 4 Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain yang secara keseluruhan berjumlah 32 orang. Adapun latar belakang pendidikan tenaga pengajar umumnya berpendidikan S1. Dari sejumlah guru, ada yang berstatus guru tetap (GT), guru tidak tetap (GTT), staf tata usaha (TU), dan sisanya pegawai tidak tetap (PTT). Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan tenaga pengajar dan staf tata usaha di MIN 4 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staf Tata Usaha MIN 4 Banjar

No	Nama	Jabatan	Pend. Terakhir
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	Kepala	S. 2
2	Ruyani, S.Pd.I	Operator/ Guru Tetap	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I	Guru Tetap	S. 1
4	Zainah	Bag.Tata Usaha	SLTA
5	Gejali, S.Pd.I	GuruTetap	S.1
6	Maisyarah, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1
7	Hj. Maria Ulfah, S.Ag	Guru Tetap	S.1
8	Riri Wahyuni, S.Hi	GuruTetap	S. 1
9	Muhdar, S.Ag	GuruTetap	S. 1
10	Ahmad Husaini, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1
11	Husnul Khatimah, S.Pd.I	Guru Tetap	S. 1
12	Muhammad Nasir, S.Pd	Guru Tetap/ Bag.sarana	S. 1
13	Norhikmah, S.Pd.I	Guru Tetap	S. 1

14	Marhamah, S.Pd.I	Guru Tetap	S. 1
15	Dailami. S.Ag	Guru Tetap /Bag.Kurikulum	S.1
16	Kamaruddin, S.Pd.I	Guru Tetap	S 1
17	Rina Lisnawati, S.Pd	Guru Tetap	S.1
18	Mujahidin	Guru Tetap	D.2
19	Hairiah, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1
20	Syamsiariaty, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1
21	Dahlia, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1
22	Irfa Maulidah, S.Pd.I	Guru Tetap	S.1
23	Puspa Indah Widya Puteri, S.Pd	Guru Tetap	S.1
24	Hoiril Bariah, S.H.I	Guru Tetap	S.1
25	Fahrin, S.H.I	Guru Tetap	S.1
26	Nurhadi Ali, S.Pd.I	GTT	S.1
27	Endang Farty Naningdiah,S.Ag	GTT	S 1
28	Masriani, S.Ag	GTT	S 1
29	Wahidah, S.Pd.I	GTT	S 1
30	Anang Armani, S.Pd.I	GTT	S.1
31	Mira Shalehah,S.Pd	GTT	S.1
32	Lisna	GTT	S.1
33	Murdiah	Petugas Kebersihan	MAN
34	Saukani	Satpam	MAN
35	Masridah	Perpustakaan	MAN

4. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar

Jumlah peserta didik yang ada di MIN 4 Banjar pada tahun pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 606 orang. Terdiri dari 303 orang laki-laki dan 303 orang perempuan, serta dikelompokkan menjadi 21 lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Banjar

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
I	68	50	132	4 Lokal
II	65	52	118	4 Lokal
III	41	49	90	3 Lokal
IV	37	55	92	3 Lokal
V	50	53	103	4 Lokal
VI	42	44	86	3 Lokal
Jumlah	303	303	606	21 Lokal

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Banjar

Dilihat dari keadaan fisik saat observasi bangunan MIN 4 Banjar, kondisi gedung saat ini masih bagus. Bangunan MIN 4 Banjar terdiri dari 21 ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar, dilengkapi dengan 1 ruang guru, 1 ruang kepala/TU, 1 ruang UKS, 1 perpustakaan, 5 WC, dan 1 Mushalla. Kelengkapan lain yang dimiliki oleh sekolah ini yaitu tempat parkir, pos satpam, tiang bendera, dan nama sekolah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Bangunan MIN 4 Banjar

NO.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang kelas	21 Buah	√	-

2	Ruang kepala Madrasah	1 Buah	√	-
3	Ruang Guru	1 Buah	√	-
4	Ruang TU	1 Buah	√	-
5	Ruang UKS	1 Buah	√	-
6	Perpustakaan	1 Buah	√	-
7	WC	5 Buah	√	-
8	Mushalla	1 Buah	√	-

Tabel 4.4. Inventaris

NO.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Komputer	6 Buah	√	-
2	Meja Kursi Dewan Guru	28 Buah	√	-
3	Meja Kursi Kamad	1 Buah	√	-
4	Meja Kursi Peserta didik	610 Buah	√	-
5	Meja Kursi Tata Usaha	1 Buah	√	-
6	Mesin Tik	2 Buah	√	-
7	Lemari Kantor	7 Buah	√	-
8	Lemari Kelas	3 Buah	√	-
9	Brankas	1 Buah	√	-
10	Kipas Angin	40 Buah	√	-
11	LCD Proyektor	9 Buah	√	-
12	Pengeras Suara	10 Buah	√	-

6. Jadwal Pelajaran MIN 4 Banjar

Jadwal belajar mengajar di MIN 4 Banjar ini berlangsung selama enam hari dalam seminggu yaitu mulai dari hari senin sampai sabtu. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita kecuali Senin, Kamis dan Jum'at Kegiatan dimulai pada jam 07.15. Setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi peserta didik kelas 1 s.d. 3 membaca Surah-surah pendek (juz Amma), sedangkan bagi peserta didik kelas 4 s.d. 6 membaca

Yasin langsung dibimbing oleh peserta didik kelas 6 dan wali kelas masing-masing. Pramuka dilaksanakan di luar jam belajar yaitu sabtu sore pukul 15.00 wita. Maulid Habsyi Rebana dan Seni Tari dilaksanakan setelah jam ke-7 sesuai jadwal masing-masing.

B. Penyajian Data

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 30 September 2021 sampai dengan 30 November 2021. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol tentang hafalan surah pendek, di mana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dan di kelas kontrol tidak menggunakannya, jadi antara kedua kelas tersebut apakah hasil belajar terdapat perbedaan yang signifikan.

Adapun Penyajian datanya seperti uraian berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

dalam penelitian ini diberikan jangka waktu mulai dari tanggal 30 September 2021 sampai dengan 30 November 2021. Untuk materi atau surah yang akan dihafalkan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu surah at-Takatsur, yang mana di kelas eksperimen akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*, sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran tersebut. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Kelas Kontrol)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas Kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan 1 kali pertemuan tes akhir (*posttest*).

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Sabtu, 23 Oktober 2021	1-2	<i>Pretest</i>
2.	Sabtu, 30 Oktober 2021	1-2	Surah At-Takatsur
3.	Sabtu, 6 November 2021	1-2	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV B (Kelas Eksperimen)

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan 1 kali pertemuan tes akhir (*posttest*).

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/ Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Sabtu, 23 Oktober 2021	3-4	<i>Pretest</i>
2.	Sabtu, 30 Oktober 2021	3-4	Surah At-Takatsur
3.	Sabtu, 6 November 2021	3-4	<i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Hafalan Surah Pendek Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Hasil *Pretest* di Kelas Kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan pada tabel distribusi berikut ini

Tabel 4.7. Hasil *pretest* kelas kontrol

Nilai	Kualifikasi	Fekkuensi	Persentase
95,00 - 100	Istimewa		
80,00 - < 95,00	Amat baik		
65,00 - < 80,00	Baik	19	61,29%
55,00 - < 65,00	Cukup	12	38,7%
40,00 - < 55,00	Kurang		
0,00 - < 40,00	Amat kurang		
Jumlah		31	

Berdasarkan tabel diatas dari 31 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik

19 orang dengan persentase 61,29% dan peserta didik yang mendapat nilai cukup ada 12 orang dengan persentase 38,7%. Untuk perhitungan lengkapnya terdapat pada lampiran VIII.

b. Hasil *Pretest* di Kelas Eksperimen

Hasil nilai *pretest* yang diperoleh peserta didik di kelas eksperimen secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Hasil *pretest* di kelas eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Fekkuensi	Persentase
95,00 - 100	Istimewa		
80,00 - < 95,00	Amat baik		
65,00 - < 80,00	Baik	22	70,96%
55,00 - < 65,00	Cukup	9	29,03%
40,00 - < 55,00	Kurang		
0,00 - < 40,00	Amat kurang		
Jumlah		31	

Berdasarkan tabel diatas dari 31 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik di kelas ekperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik ada 22 orang dengan persentase 70,9% dan peserta didik yang mendapat nilai baik ada 22 orang dengan persentase 29,03%. Untuk perhitungan selengkapya terdapat pada lampiran IX.

c. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada lampiran X. Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians kemampuan awal

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	77	78
Nilai Terendah	55	56
Rata-rata	66,87	68,06
Standar Deviasi	6,270	6,392
Varians	39,316	40,862

Tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen terlihat selisih nilai rata-ratanya yaitu 1,19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda.

d. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta Didik

1) Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Lilifors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10. Hasil uji normalitas dari hasil *pretest*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	Kelas Kontrol	.149	31	.077	.947	31	.127
	Kelas Eksperimen	.119	31	.200*	.951	31	.169

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig pada tabel Test of Normality di kolom Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 0,77, maka $0,77 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Dan data Sig. untuk kelas eksperimen adalah 0,200, maka $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XI.

2) Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal peserta didik menggunakan SPSS 22 for windows. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pretest* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Uji homogenitas kemampuan awal
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.011	1	60	.915
Pretest	Based on Median	.004	1	60	.947
	Based on Median and with adjusted df	.004	1	58.982	.947
	Based on trimmed mean	.007	1	60	.934

$\alpha = 0,05$

Analisis:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen)
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen)
- Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel Test of Homogeneity Variance pada kolom Sig. adalah 0,915 $> 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XII.

3) Uji t Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel 4.12. Uji t Kemampuan Awal

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai Pretest	Equal variances assumed	.461	-1.194	1.608
	Equal variances not assumed	.461	-1.194	1.608

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada uji t kemampuan awal peserta didik ini adalah 0,461. Maka $0,461 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIII.

3. Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) Peserta didik

Tabel 4.13. Deskripsi Hasil Belajar

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Tes Akhir	31 orang	31 orang
Jumlah	31 orang	31 orang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti 31 orang peserta didik (100%) dan di kelas eksperimen diikuti 31 orang peserta didik (100%).

a. Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel 4.14. Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol

Nilai	Kualifikasi	Fekkuensi	Persentase
95,00 -100	Istimewa		
80,00 - < 95,00	Amat baik	8	25,8%
65,00 - < 80,00	Baik	23	74,19%
55,00 - < 65,00	Cukup		
40,00 - < 55,00	Kurang		
0,00 - < 40,00	Amat kurang		
Jumlah		31	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 8 peserta didik mendapat nilai amat baik dengan persentase 25,8% dan terdapat 23 peserta mendapat nilai baik dengan persentase 74,19%. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIV.

b. Hasil Belajar di Kelas Eksperimen

Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen. Tes yang dilakukan diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15. Hasil belajar di kelas eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Fekkuensi	Persentase
95,00 -100	Istimewa		
80,00 - < 95,00	Amat baik	31	100%

65,00 - < 80,00	Baik		
55,00 - < 65,00	Cukup		
40,00 - < 55,00	Kurang		
0,00 - < 40,00	Amat kurang		
Jumlah		31	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua peserta didik mendapat nilai amat baik dengan persentase 100%. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XV.

c. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians hasil belajar Peserta didik

Rata-rata, standar deviasi dan varians hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran 33. Adapun deskripsi hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.16. Rata-rata, standar deviasi dan varians hasil belajar peserta didik

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	89	92
Nilai Terendah	67	80
Rata-rata	77,49	85,39
Standar Deviasi	5.271	3.461
Varians	27.778	11.978

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kkontrol dan kelas eksperimen terlihat jauh berbedajika dilihat dari selisihnya bernilai 7,9. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda. (lampiran XVI).

d. Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik

1) Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji Liliefors. Perhitungan Uji Normalitas kemampuan hasil belajar peserta didik yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.17. Uji Normalitas kemampuan hasil belajar peserta didik
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai <i>Posttest</i>	Kelas Kontrol	.122	31	.200*	.971	31	.547
	Kelas Eksperimen	.133	31	.174	.942	31	.094

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai sig. pada tabel Test of Normality di kolom Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Jadi, Sig. data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 0,200, maka $0,200 > 0,005$ sehingga data nilai peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal. Dan Sig. data untuk kelas eksperimen adalah 0,174, maka $0,174 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Untuk perhitungannya terdapat pada lampiran XVII.

2) Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan di kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan uji homogenitas hasil belajar peserta didik menggunakan SPSS 22 for windows. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pretest* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.18. uji homogenitas hasil belajar peserta didik
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2.500	1	60	.119
Posttest	Based on Median	2.242	1	60	.140
	Based on Median and with adjusted df	2.242	1	48.107	.141
	Based on trimmed mean	2.483	1	60	.120

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan Sig. pada tabel Test of Homogeneity of Variance di kolom Based on Mean. Data nilai pada Based on Mean adalah $0,119 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. (lampiran XVIII)

3) Uji t kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.19. Uji t kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai Posttest	Equal variances assumed	.000	-8.000	1.132
	Equal variances not assumed	.000	-8.000	1.132

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. (tailed-2) pada uji t kemampuan hasil belajar peserta didik adalah 0,000. Maka $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan hafalan surah-surah pendek peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar.

C. Analisis Data

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* yang dilakukan pada pembelajaran di kelas eksperimen menekankan pada aktivitas peserta didik. Karena pada pembelajaran tersebut peserta didik di bagi menjadi berpasangan untuk melaksanakan model pembelajaran *pair checks*

yang mana setiap pasangan harus bekerja sama dalam mengingat hafalan. Model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* sebelum dilaksanakan pada pembelajaran di kelas eksperimen terbagi dalam beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi/penilaian.

Tahap pertama yaitu tahap persiapan, yang harus dilakukan pada tahap persiapan ini adalah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mendesain kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar dan dapat dipahami, serta menyiapkan RPP pembelajaran.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang harus dilakukan pada tahap ini adalah memberikan pemahaman awal kepada peserta didik untuk membekali mereka dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*, membagi peserta didik menjadi berpasang-pasangan, selanjutnya peserta didik menjalankan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*. Semua tahap pelaksanaan yang telah dijelaskan tadi dapat dilihat secara rinci pada lampiran tentang rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen. Dan juga yang harus dilakukan pada tahap ini adalah pembimbingan peserta didik untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan dan agar kegiatan tersebut lebih terarah.

Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi, yang harus dilakukan pada tahap terakhir ini berupa pengamatan dan penilaian terhadap hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* di kelas eksperimen sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 85,39 berada pada kualifikasi amat baik dan rata-rata nilai di kelas kontrol adalah 77,49 berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dengan selisih nilai yaitu 7,9. Setelah melihat selisih nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 7,9 tersebut sehingga dapat dibenarkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* materi surah At-Takatsur di kelas IV MIN 4 Banjar. Hal ini juga ditunjukkan pada kelas eksperimen yang mencapai persentase rata-rata lebih unggul karena kegiatan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dibandingkan kelas kontrol yang hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Terdapat pengaruh yang signifikan pula antara kedua kelas di mana berdasarkan analisis data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 17,33 dari nilai rata-rata *pretest* 68,06 menjadi 85,39 pada nilai *posttest* dan berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan pada kelas kontrol meningkat sebanyak 10,62 dari nilai rata-rata *pretest* 66,87 menjadi 77,49 pada nilai *posttest* dan

berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan analisis hasil belajar tersebut dapat dilihat perbedaan selisih peningkatan yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana terdapat selisih peningkatan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 6,71. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran di kelas kontrol peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru sebab peserta didik merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang tidak bervariasi.

Peneliti selain menggunakan penilaian kognitif pada *pretest* dan *posttest*, peneliti juga menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik penelitian. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru Al-Qur'an Hadis kelas IV A dan IV B bahwa belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada pembelajaran, guru lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional di mana proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru bukan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa belum adanya penggunaan model pembelajaran aktif khususnya di kelas IV dan pengetahuan guru tentang model atau strategi baru yang dapat membuat peserta didik bersemangat dalam pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam hal ini hafalan surah pendek dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dapat meningkatkan dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.